

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, TEKNOLOGI FINANSIAL BERBASIS *E-WALLET*, DAN GAYA HIDUP HALAL, TERHADAP PERILAKU KONSUMSI ISLAMI PADA GENERASI Z DI KOTA BENGKULU

Nanda Puspitasari<sup>1\*</sup>, Herlina Yustati<sup>2</sup>, Khozin Zaki<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

[nandapusitasari74@gmail.com](mailto:nandapusitasari74@gmail.com)

## Abstract

*This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy, e-wallet-based financial technology, and halal lifestyle on Islamic consumption behavior among Generation Z in Bengkulu City. The background of this study is based on the many recent phenomena related to consumption behavior, including impulsive shopping, where some individuals, especially Generation Z, tend to buy goods excessively through online shopping due to the temptation of discounts or flash sales even though the goods are not necessarily needed. The data obtained from this study comes from a questionnaire that has been distributed to Generation Z in Bengkulu City who have used E-wallet. The sample was taken using a purposive sampling technique. This study uses a quantitative method using descriptive statistical analysis, validity tests, reliability tests, classical assumption tests, linearity tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variables of Islamic financial literacy and halal lifestyle have a positive and significant relationship with Islamic consumption behavior among Generation Z in Bengkulu City, while E-wallet-based Financial Technology does not have a significant influence on Islamic consumption behavior among Generation Z in Bengkulu City*

**Keywords:** *Islamic Financial Literacy; E-Wallet; Halal Lifestyle; Islamic Consumption Behavior*

## Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, Teknologi finansial berbasis *e-wallet* dan gaya hidup halal terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada banyaknya

fenomena yang terjadi belakang ini terkait dengan perilaku konsumsi diantanya belanja implusif, yang mana Sebagian individu khususnya generasi Z cenderung membeli barang secara berlebihan melalui belanja *online* karna godaan diskon atau *flash sale* meskipun barang tersebut belum tentu dibutuhkan. Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari angket yang telah disebarluaskan kepada generasi Z di Kota Bengkulu yang pernah menggunakan *E-wallet*. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linearitas, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah dan gaya hidup halal mempunyai hubungan yang positif dan signifikan pada perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu, sedangkan Teknologi Finansial berbasis *E-wallet* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di kota Bengkulu.

**Kata Kunci :** Literasi Keuangan Syariah; E-Wallet; Gaya Hidup Halal; Perilaku Konsumsi Islami

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap pola konsumsi Masyarakat, termasuk di kalangan umat muslim. Menurut ekonomi islam, konsumsi adalah upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan fisik dan Rohani mereka agar mereka dapat memaksimalkan peran mereka sebagai hamba Allah SWT.(Faniah, 2023) Namun banyak fenomena yang terjadi belakang ini terkait dengan perilaku konsumsi, yang mana Sebagian individu cenderung membeli barang secara berlebihan melalui belanja *online* karna godaan diskon atau *flash sale* meskipun barang tersebut belum tentu dibutuhkan,(Yustati Herlina, Nurul Hak, 2025) terlebih lagi hal ini menyebabkan meningkatnya pinjaman *online* untuk tujuan konsumtif terutama di kalangan generasi milenial dan gen Z, otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa nilai penyaluran pinjaman *online* di Indonesia mencapai Rp27,44 triliun pada Agustus 2024, yang merupakan nilai tertinggi sejak tahun 2024. Temuan ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk menerapkan perilaku konsumsi islami yang mendorong keseimbangan dan tanggung jawab. seperti *halal* (diperbolehkan), *thayyib* (baik, sehat, dan etis), dan larangan *israf* (berlebihan atau pemborosan), harapannya dapat menanggulangi dampak dari konsumsi secara berlebihan.

Perilaku konsumsi islami dapat diterapkan dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan syariah mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, termasuk pengelolaan keuangan yang baik dan etis khususnya bagi generasi Z.(Nur, 2021) Menurut laporan Badan Pusat Statistik Gen Z sebagai generasi terbesar di Indonesia, generasi Z mencangkup 27,94% dari total populasi sekitar 74,93

juta jiwa. Yang mana 70% diantaranya memiliki produk keuangan non tunai, hal tersebut tentunya mengubah perilaku konsumsi mereka, sehingga akan sangat berdampak terhadap perilaku konsumsi generasi Z itu sendiri.(yunalia endang mei, 2020) Hal ini memberi peluang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada generasi Z, pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan syariah diharapkan dapat membantu individu dalam membuat keputusan konsumsi yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.(Ikhwan El Taufiq Muhammad, 2019)

Pada era ekonomi digital yang ditandai dengan kemajuan teknologi finansial (*fintech*) telah mengubah cara masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi yang paling menonjol dalam *fintech* adalah penggunaan *e-wallet*, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi secara cepat dan efisien tanpa perlu menggunakan uang tunai.(Rafika Anissa Maulana, Moh Nurul Qomar, 2020) *E-wallet* memfasilitasi pengguna untuk menampung dana pada sebuah aplikasi serta menggunakan selama pembayaran transaksi kepada pedagang secara langsung maupun tidak langsung. Di Indonesia, penggunaan *e-wallet* semakin meningkat, terutama di kalangan generasi Z yang lebih akrab dengan teknologi.

Selain itu gaya hidup halal juga menjadi salah satu faktor terhadap perilaku konsumsi Islami khususnya pada generasi Z, Gaya hidup halal sebagai bagian integral dari praktik keagamaan dan budaya, telah menjadi fokus perhatian dalam masyarakat kontemporer. Penerapan gaya hidup halal ini tidak hanya terbatas pada aspek makanan, tetapi juga mencakup seluruh aktivitas, penggunaan, dan muamalah yang selaras dengan ajaran agama Islam.(Bahatma, 2021) Dalam konteks ini, perilaku gaya hidup halal memainkan peran yang krusial dalam membentuk preferensi konsumen, terutama di kalangan generasi Z yang semakin memegang peranan dominan dalam pasar global. Oleh karena itu, penting untuk memahami Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial berbasis *E-Wallet*, Dan Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z Khususnya Di Kota Bengkulu.

## 2. Kajian Pustaka

### Perilaku Konsumsi Islami

Konsumsi berasal dari bahasa inggris yaitu *consumption* yang berarti *menghabiskan atau mengurangi nilai guna suatu barang atau jasa yang dilakukan sekaligus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan*. (Melis, 2015). Konsumsi dalam islam pada dasarnya lebih mementingkan kebutuhan atau *needs*, sehingga dalam kegiatan konsumsi tidak berlebihan. (Yustati, 2020) Hal ini dadasarkan pada Al-Quran surah al-A'raf ayat 31 Artinya : “ makan dan minumlah dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang yang berlebih-lebihan”. (Ronald, 2024) selain itu dijelaskan dalam Al-Quran yang mengajarkan umat muslim untuk hidup sederhana dan tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya. Dijelaskan dalam Al-

Quran surah Al-Furqan ayat 67 Artinya : “ Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”(Salwa, 2019) . Adapun indikator yang termasuk kedalam perilaku konsumsi Islami diantaranya :(Rizki, 2024) Penggunaan barang-barang yang bersih, baik, dan bermanfaat, Kewajaran dalam membelanjakan harta, Sikap sederhanaan dan adil, Sikap kemurahan hati dan moralitas yang tinggi, dan Mendahulukan kebutuhan yang lebih prioritas. Selain itu perilaku konsumsi dalam Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. yaitu faktor internal dan faktor eksternal.(Idris Parakkasi, Sudirman, 2024)

### **Literasi Keuangan Syariah**

Literasi keuangan syariah merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan yang halal, serta pengelolaan keuangan yang etis dan bertanggung jawab. Literasi keuangan syariah sangat penting, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, karena dapat membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.(Anriza, 2019)

Salah satu aspek utama dari literasi keuangan syariah adalah pemahaman tentang larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Selain itu, literasi keuangan syariah juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perencanaan keuangan yang baik. Dengan pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan, individu dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik, termasuk dalam hal tabungan, investasi, dan perlindungan aset. Adapun indikator yang termasuk kedalam literasi keuangan syariah yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. (Rizki, 2024)

### **Teknologi Finansial Berbasis E-wallet**

Teknologi finansial atau *financial technology (fintech)* berarti ‘teknologi keuangan’ ini mencangkup gelombang baru perusahaan yang mengubah cara orang membayar, mengirim uang, meminjam, meminjamkan, dan berinvestasi. Atau yang sering kita dengar dengan pembayaran atau transfer uang.(Budi, 2021) FinTech menyediakan teknologi dan perangkat lunak untuk memastikan kelancaran operasional perbankan dan industri jasa keuangan. Teknologi ini diciptakan oleh perusahaan fintech dan perusahaan teknologi yang berupaya menggabungkan operasional tradisional bank dan organisasi jasa keuangan.(Zaki Khuzin, 2018) Menurut Bank Indonesia, uang elektronik (*Electronic Money*) didefinisikan sebagai alat tukar yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit
2. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media seperti server.

3. Uang elektronik yang di Kelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Adapun Indikator pemahaman penggunaan finansial teknologi berbasis *e-wallet* meliputi beberapa aspek utama yaitu Perilaku keuangan yang bertanggung jawab, Kemudahan akses dan kecepatan transaksi, Pemahaman fungsi dan fitur pengelolaan keuangan dan Kesadaran Keamanan dan Risiko. (Juli Mardiana Ndruru, Ovitini Lase, Irwan Nopian Sinaga, 2025).

### **Gaya Hidup Halal**

*Halal lifestyle* menurut *Muslim Judicial Halaal Trust* (MJCHT) merupakan “tingkah laku seseorang yang dilakukan sesuai dengan kemampuannya secara benar, jujur, berintegritas, bermartabat, berkeadilan dan tidak menyimpang dari ajaran Islam”. Banyak masyarakat yang memperhatikan model gaya hidup yang akan dijalannya. Melalui *lifestyle* seseorang akan dapat menunjukkan cerminan kepribadiannya. Demikian juga bagi umat muslim yang segala aspek kehidupannya sudah diatur dalam ajaran Islam. Sehingga bergaya hidup halal bagi seorang muslim ialah suatu kewajiban/keharusan sebagai perwujudan dari idealitas seorang muslim. Cara untuk bergaya hidup halal dengan mengamalkan konsep 3 HM, yaitu halal memperoleh, halal mengkonsumsi dan halal memanfaatkan.(Hendri & Sartika, 2019) Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup seseorang, yaitu hidup sederhana, halal, thayyib atau baik, bersih dan hemat.(Nomiasari Fitri, 2019).

### **Hipotesis**

Hipotesis, yang berasal dari kata "hipo" yang berarti ragu dan "tesis" yang berarti benar, dapat dijelaskan sebagai pernyataan yang masih diragukan dan menjadi jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dibahas sebelumnya maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha1 = Terdapat pengaruh literasi keuangan syariah yang signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu.

Ha2 = Terdapat pengaruh Finansial Teknologi berbasis *E-Wallet* yang signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu.

Ha3 = Terdapat pengaruh gaya hidup halal yang signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu.

Ha4 = Terdapat pengaruh Literasi keuangan Syariah, Finansial Teknologi berbasis *E-Wallet* dan Gaya Hidup Halal yang signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu.

### **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kuantitatif ini mengumpulkan data berupa angka, yang mana data tersebut akan diolah serta dianalisis sehingga menghasilkan

informasi ilmiah.(Rizki, 2024) Data penelitian menggunakan data primer yang bersumber langsung dari objek penelitian atau responden melalui pengumpulan kuesioner. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah generasi Z yang berada di Kota Bengkulu, berusia 20-24 tahun dengan jumlah 22,134 orang. Kuesioner disusun menggunakan Skala Likert. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*), dengan menggunakan rumus *slovin*. (Wahyudi, 2023) sehingga banyak sampel pada penelitian ini yaitu 99,6 Atau dibulatkan menjadi 100 sampel.

Dengan kriteria yang disyaratkan yaitu generasi Z di Kota Bengkulu usia 20-24 tahun yang pernah menggunakan *E-Wallet*. Sebelum menganalisis data, perlu dilakukan uji instrumen agar instrumen dalam penelitian ini bisa dikatakan valid (layak) dan reliabel. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan linieritas. Kemudian dilakukan uji regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial dan simultan) dan uji R square. Persamaan yang digunakan dalam regresi linier berganda adalah sebagai berikut: :(Syafrida, 2022)

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Dimana Y adalah Perilaku Konsumsi Islami merupakan variabel dependen, X1 adalah variabel Literasi Keuangan Syariah, X2 adalah variabel Teknologi Finansial berbasis *E-wallet*, X3 adalah variabel Gaya hidup halal dan  $\beta_{1,2,3}$ , angka arah koefisien regresi residual.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Penyebaran angket/kuesioner pada penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir bulan Oktober 2025. Pada pengumpulan data tersebut diperoleh 100 sampel penelitian sesuai pada metode penelitian. Terdapat empat klasifikasi dalam responden tersebut yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan domisili responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai data karakteristik responden dapat dijelaskan bahwa, jenis kelamin perempuan mendominasi responden penelitian dengan total 56 orang. Untuk usia, dari 100 responden mayoritas berusia antara 21 tahun dengan jumlah 45 orang, Untuk jenis pekerjaan, responden yang berstatus mahasiswa/i mendominasi data penelitian dengan jumlah 85 orang. Untuk klasifikasi domisili responden terbanyak berada pada Kecamatan Selebar sebanyak 19 orang (19%).

Hasil Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Tingkat signifikansi pada uji validitas dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) dengan menggunakan 100 jumlah responden (N), sehingga  $r_{tabel}$  yang diperoleh adalah 0,195. Data penelitian bisa dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*)  $> r_{tabel}$ . Pada

uji instrument yang dilakukan pada SPSS menyebutkan bahwa, setiap instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,195). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intrumen pada penelitian ini valid.

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach's alpha* melalui program komputer SPSS versi 27. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. (Dkk, 2024) Dalam penelitian ini variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah) memiliki nilai *Alfa Cronbach* 0,849 (84,9%) > 0,60, X2 (Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet*) memiliki nilai *Alfa Cronbach* 0,810 (81%) > 0,60, X3 (Gaya Hidup Halal) memiliki nilai *Alfa Cronbach* 0,796 (79,6%) > 0,60, dan variabel Y (perilaku konsumsi islami) 0,833 (83,3%) > 0,60. Keempat variabel penelitian memiliki nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dijabarkan bahwa variabel telah reliabel.

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,098 dan nilai signifikan sebesar 0,018 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

#### **Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas > 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear dan sebaliknya jika nilai probabilitas < 0,05 maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.(Imam, 2021) Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel X1, X2 dan X3 memperoleh nilai probabilitas > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi keuangan syariah (X1), Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* (X2), dan Gaya Hidup Halal (X3) terhadap variabel Perilaku Konsumsi islami (Y).

## Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 1. Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.405	2.336		2.314	.023
	X1	.392	.097	.435	4.025	.000
	X2	-.262	.110	-.277	-2.378	.019
	X3	.390	.076	.499	5.104	.000

Sumber : Data Primer Diolah, 2025

Berdasarkan tabel, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e = 5,405 + 0,392 - 0,262 + 0,390 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 5,405 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel konsumsi dalam islam belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu literasi keuangan syariah (X1), teknologi finansial berbasis e-wallet (X2) dan gaya hidup halal (X3). Jika variabel independent tidak ada maka variabel konsumsi islami tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien regresi Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,392 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi islami (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Literasi Keuangan syariah (X1) maka akan mempengaruhi variabel perilaku konsumsi islami (Y) sebesar 0,396 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai koefisien regresi Teknologi Finansial Berbasis E-Wallet (X2) sebesar -0,269 menunjukkan bahwa variabel Teknologi Finansial Berbasis E-Wallet (X2) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap perilaku konsumsi islami (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Teknologi Finansial Berbasis E-Wallet (X2) maka akan mempengaruhi variabel perilaku konsumsi dalam islam (Y) sebesar - 0,269, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. Nilai koefisien regresi Gaya Hidup Halal (X3) sebesar 0,390 menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup Halal (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi islami (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Gaya Hidup Halal

(X3) maka akan mempengaruhi variabel perilaku konsumsi islami (Y) sebesar 0,390, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

- e. Error dalam persamaan di atas dapat diartikan bahwa kemungkinan terdapat variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dan dapat mempengaruhi perilaku konsumsi islami.

### Uji Parsial t

**Tabel 2. Uji Parsial t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.405	2.336		2.314	.023
	Literasi Keuangan syariah	.392	.097	.435	4.025	.000
	Teknologi finansial berbasis <i>E-wallet</i>	-.262	.110	-.277	-2.378	.019
	Gaya hidup halal	.390	.076	.499	5.104	.000

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel yang ada diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap masing-masing variabel independent sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 4,025 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,000, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a1$  diterima, yang berarti literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap perilaku konsumsi islami (Y).
2. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  variabel Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* (X2) sebesar -2,378 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Finansial Teknologi Berbasis *E-Wallet* (X2) sebesar 0,019, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a2$  ditolak, yang berarti Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap perilaku konsumsi islami (Y).
3. Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  variabel Gaya Hidup Halal (X3) sebesar 5,104 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai

signifikan  $t_{hitung}$  variabel Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ) sebesar 0,000, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_{a3}$  diterima, yang berarti Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi islami (Y).

### Uji Parsial f

**Tabel 3. Uji Parsial f**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.597	3	79.866	21.244	.000 <sup>b</sup>
	Residual	360.913	96	3.760		
	Total	600.510	99			

Sumber : Data primer diolah, 2025

Dari tabel yang ada diatas Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, dari output diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ), Finansial Teknologi Berbasis *E-Wallet* ( $X_2$ ), dan Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumsi islami (Y).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.399	.380	1.939

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.5 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,399. Hal ini berarti 39,9% variabel dependen berupa perilaku konsumsi islami dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet* dan Gaya Hidup Halal sedangkan sisanya sebesar 60,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap perilaku konsumsi islami pada**

## generasi Z di Kota Bengkulu

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) sebesar 4,025 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,000, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$  yang artinya Literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi islami (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) menunjukkan pengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi islami (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh allfianto.(Rizki, 2024) Yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis *E-wallet* dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Islam di Era Ekonomi Digital. Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ida Zakiah Sofyan, (Sofyan, 2020) berdasarkan hasil uji t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H1 ditolak yakni literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumsi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang mana  $t_{tabel}$  didapatkan  $> 1,966$  ( $-4,339 < 1,966$ ) atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 > 0,05$ ). Dan pada uji regresi linier berganda literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) didapatkan sebesar  $-1,001$  yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai akan memberikan penurunan sebesar  $1,001$  pada nilai perilaku konsumsi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, bahwa literasi keuangan syariah pada pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi yang ditunjukkan dengan diperoleh besarnya  $t_{hitung}$  variabel Literasi Keuangan Syariah ( $X_1$ ) sebesar 4,025 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel literasi keuangan syariah ( $X_1$ ) sebesar 0,000, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$  yang artinya literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka semakin bijak seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi khususnya konsumsi islami. Dengan berbekal literasi keuangan syariah yang baik diantaranya pemahaman tentang larangan *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian) serta mampu mengidentifikasi produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam islam, dengan demikian individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik, menghindari utang yang tidak perlu, dan berinvestasi dalam cara yang halal. maka seseorang dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan pada saat hendak melakukan kegiatan konsumsi.

**Pengaruh teknologi finansial berbasis *E-wallet* terhadap perilaku konsumsi islami**

## **pada generasi Z di Kota Bengkulu**

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel teknologi finansial Berbasis *E-Wallet* ( $X_2$ ) sebesar -2,378 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* ( $X_2$ ) sebesar 0,019, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Yang artinya Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi Islami pada generasi Z di Kota Bengkulu (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z di Kota Bengkulu, dapat dikatakan bahwa dengan adanya *E-wallet* yang telah digunakan oleh generasi Z di Kota Bengkulu tidak menjadi jaminan untuk menentukan Perilaku Konsumsi Islami. Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumsi islami. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rusbianti.(Rusbianti Amelia Meyta, 2023) yang berjudul *E-Wallet* dan Perilaku Konsumsi Islam ( Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya ), dalam penelitiannya dijelaskan bahwa *E-Wallet* pada masyarakat yang ada di surabaya persepsi kenyamanan, manfaat, risiko dan keamanan penggunaan *E-Wallet* tidak berdampak pada kebiasaan konsumsi dalam islam. Artinya semakin tinggi penggunaan teknologi finansial berbasis *E-wallet* tidak berdampak terhadap perilaku konsumsi islami seseorang hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya penggunaan yang berlebihan sehingga menyebabkan terjadinya perilaku yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alfira, (Ani Faujiah, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penggunaan Dompet Digital (*E-Wallet*) terhadap Perilaku Konsumsi Perspektif Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam penelitiannya dijelaskan bahwa *E-wallet* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi islam pada generasi milenial Daerah Istimewa Yogyakarta, Berdasarkan penjelasan mengenai  $t_{tabel}$  dapat diketahui bahwasanya  $t_{hitung} 3,501 > t_{tabel} 1,984$ , maka kesimpulan nya bahwasanya Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti dompet digital (*e-wallet*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi Islam pada Generasi Milenial Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penellitian terdahulu, Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu, hal ini dapat terjadi karena kemudahan yang ditawarkan, Kemudahan *e-wallet* justru menjadi tantangan yang memerlukan disiplin finansial yang lebih tinggi untuk tetap berada dalam koridor konsumsi Islami. Perusahaan *E-Wallet* sangat pandai melihat peluang yang besar bahwa generasi muda khususnya generasi Z dapat menjadi target utama dalam pemanfaatan Teknologi Finansial berbasis *E-Wallet* ini, dengan penawaran promo, kenyamanan yang digunakan, serta kemudahan mengoperasikan aplikasi *E-*

*Wallet* dapat menjadikan seseorang untuk menggunakan terus menerus sebagai sarana untuk melakukan kegiatan konsumsi. Tetapi dibalik keunggulan yang ditawarkan oleh *E-Wallet*, Generasi Z juga harus dapat mengontrol diri untuk melakukan kegiatan yang produktif, seperti halnya menabung, sehingga gen Z tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif dan dapat lebih bijak untuk menggunakan *E-Wallet* sesuai dengan kebutuhan.

Dengan demikian penting untuk memperhatikan dan memilih produk digital agar tidak terjadi hal-hal yang tidak dinginkan, dengan mengedepankan pemahaman pada teknologi finansial berbasis *E-wallet* dan menggunakan *E-wallet* sesuai kebutuhan bukan keinginan hal tersebut dapat menjadi salah satu cara pengendalian perilaku yang berlebihan atau mengarah pada perilaku konsumtif.

### **Pengaruh Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z di Kota Bengkulu**

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  variabel Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ) sebesar 5,104 dengan  $t_{tabel}$  1,985 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sementara nilai signifikan  $t_{hitung}$  variabel Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ) sebesar 0,000, maka signifikan  $t_{hitung} < 0,05$ . Yang artinya variabel Gaya Hidup Halal ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu ( $Y$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup halal mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu, dengan koefisien regresi yang positif yang artinya jika gaya hidup halal pada seseorang semakin tinggi maka dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam kegiatan konsumsi dalam islam semakin baik, dan sebaliknya jika Gaya Hidup Halal semakin rendah maka dapat mempengaruhi perilaku konsumsi islami juga akan semakin menurun.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Reni Prastiwi.(Reni, 2025), yang menyatakan bahwa gaya hidup halal, yang dioperasionalisasikan melalui kesadaran halal, religiusitas, dan sertifikasi halal, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat beli produk halal di kalangan generasi milenial, dan niat beli ini pada gilirannya secara kuat memengaruhi loyalitas merek. Temuan ini menegaskan bahwa bagi generasi milenial Muslim di Indonesia, konsumsi produk halal bukan lagi sekadar kewajiban agama semata, tetapi telah menjadi bagian integral dari identitas dan gaya hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat Gaya Hidup Halal seseorang maka akan semakin bijak seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi khususnya konsumsi islami.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Teknologi Finansial Berbasis *E-Wallet* Dan Gaya Hidup Halal terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.9 dapat dilihat dari hasil pengujian dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $21,244 > 2,70$  dan hasil signifikan  $<$  dari nilai batas signifikan yaitu 0.000

< 0,05. Berdasarkan nilai kriteria tersebut maka H4 diterima dan H0 ditolak. Artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *E-wallet* dan gaya hidup halal berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil diatas Literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *E-wallet*, dan gaya hidup halal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi islami, yaitu pola pengeluaran yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam seperti menghindari riba, memilih produk halal dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan teknologi sesuai dengan prinsip syariah, dan mendukung ekonomi etis. Secara bersamaan ketiga variabel ini saling memperkuat dan mempengaruhi perilaku konsumsi islami. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh besar terhadap perilaku konsumsi islami, karna pengetahuan tentang prinsip-prinsip islam dalam keuangan membentuk Keputusan konsumsi yang lebih besar memberikan pengetahuan tentang perilaku keuangan yang tidak bertentangan dengan islam, teknologi finansial berbasis *e-wallet* menyediakan alat praktis, dan dan gaya hidup halal menanamkan nilai-nilai etis pada penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pertama, Faktor literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu, Kedua, hasil penelitian menunjukan bahwa keberadaan Teknologi Finansial Berbasis *E-wallet* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Islami Pada Generasi Z di Kota Bengkulu, Ketiga, faktor Gaya Hidup Halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi islami pada generasi Z di Kota Bengkulu dan Keempat, Literasi keuangan syariah, teknologi finansial berbasis *E-wallet* dan gaya hidup halal secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi generasi Z di Kota Bengkulu.

#### **5. Daftar Pustaka**

- Anriza, N. W. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>
- Bahatma, B. (2021). *Halal Life Style sebagai Dakwah Determinasi Diri dan A Sosial Masyarakat Indonesia*. 19(1), 1–12.
- Budi, R. (2021). FINTECH teknologi finansial perbankan digital. In joseph teguh Santoso (Ed.), *yayasan prima agus teknik, universitas STEKOM* (Vol. 11, Issue 1).

- Dkk, H. (2024). *Metodolofi Peneltian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Efitra (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia Redaksi.
- Faniah, A. bangbang waluyo. (2023). Pengaruh Cashless Society , Gaya Hidup dan Tingkat Religiositas Terhadap Perilaku Konsumsi Islami Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3.
- Hendri, A. H., & Sartika, M. (2019). Halal Lifestyle Di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(2). <https://doi.org/10.21274/an.2019.5.2.layout>
- Idris Parakkasi, Sudirman, A. W. N. (2024). Perilaku Konsumen Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(9), 1409–1416.
- Ikhwan El Taufiq Muhammad. (2019). Determinan Literasi Keuangan Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7(1), 82–96.
- Imam, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisa dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); 3rd ed.). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Juli Mardiana Ndruru, Ovitini Lase, Irwan Nopian Sinaga, Z. D. (2025). Studi Deskriptif Penggunaan e-wallet Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 9(7), 48–54.
- Melis. (2015). Prinsip dan batasan konsumsi islami. *Islamic Banking*, 1(1), 13–20.
- Nomiasari Fitri. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumen Muslim (Studi. Mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Bengkulu. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(5), 55.
- Nur, H. (2021). *Literasi Keuangan Syariah Teori dan Praktik di Indonesia* (P. A. Syani (ed.); 1st ed.). Pt Rajagrafindo Persada.
- Rafika Anissa Maulana, Moh Nurul Qomar, N. U. (2020). Perlukah E-Wallet Berbasis Syariah? *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.21043/malia.v4i1.8449>
- Reni, P. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Halal Terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.
- Rizki, A. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Finansial Teknologi Berbasis e-Wallet dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumsi dalam Islam di Era Economy Digital*.
- Ronald, B. S. (2024). Teori Konsumsi Islam menurut Prinsip Syariah: Kajian perbandingan literatur. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 537–544.
- Rusbianti Amelia Meyta, C. C. (2023). E-Wallet dan Perilaku Konsumsi Islam ( Studi Pada Masyarakat Kota Surabaya ). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9, 516–524.
- Salwa, D. K. (2019). teori konsumsi dalam islam dan implementasinya. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 03. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab>



- Sofyan, I. Z. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan syariah Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif*. July, 1–23.
- Syafrida, S. H. (2022). *Metodologi penelitian* (T. Koryati (ed.); 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Wahyudi. (2023). Menentukan Populasi dan Sampling. In E. Novitasari (Ed.), *Metode Penelitian “Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT.”* PT. Mifandi Mandiri Digital. <https://www.researchgate.net/publication/373137498>
- yunalia endang mei, A. N. (2020). *remaja dan konformitas teman sebaya*. Ahlimedia Press.
- Yustati, H. (2020). Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Regresi Religiusitas terhadap Konsumerisme pada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). *Jurnal Indo-Islamika*, 5(1), 25–50. <https://doi.org/10.15408/idi.v5i1.14786>
- Yustati Herlina, Nurul Hak, A. S. T. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Ekonomi, Iklan, Kontrol Diri dan Fomo terhadap pembelian Implusif pada Gen Z. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(1), 41–59. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v5i1.3631>
- Zaki Khozin, F. D. (2018). Do We Need Financial Technology for Collecting Zakat? *International Conference of Zakat*. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.133>